

Penggunaan Film Kartun Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris

Shakilla Azzahra

Universitas Djuanda, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Indonesia

ashakilla604@gmail.com

Abstrak

Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran penting yang ada di sekolah. Namun yang menjadi hambatan dalam pembelajaran Bahasa Inggris adalah rendahnya minat anak untuk belajar Bahasa Inggris karena tidak memahami arti dan maknanya. Sehingga dalam hal ini guru dituntut untuk menjadi kreatif dan inovatif agar pelajaran Bahasa Inggris menjadi lebih menarik untuk dipelajari oleh peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah peserta didik menjadi lebih semangat saat belajar Bahasa Inggris jika diselingi dengan menonton kartun berbahasa Inggris dan untuk mengetahui peranan guru dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Inggris. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan media video film kartun berbahasa Inggris. Dengan memanfaatkan internet, seorang guru dapat mengakses aplikasi YouTube untuk menemukan banyak kartun berbahasa Inggris. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan studi literatur. Studi literatur adalah suatu rangkaian kegiatan membaca dan mencatat dari berbagai sumber lalu diolah untuk dapat disimpulkan menjadi sebuah hasil dan pembahasan. Teknik keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dengan mencari referensi dari buku, jurnal, dan artikel ilmiah. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yaitu dengan menyajikan data, mereduksi data, dan menyimpulkan data. Berdasarkan hasil yang didapat dari pengolahan data, penggunaan media kartun berbahasa Inggris dapat meningkatkan minat dan semangat anak untuk belajar Bahasa Inggris.

Kata kunci: Bahasa Inggris, Internasional, Internet, Komunikasi.

I. PENDAHULUAN

Pelajaran Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran penting yang ada di sekolah. Pembelajaran Bahasa Inggris melibatkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, serta dukungan tenaga ahli dan infrastruktur (Sya and Helmanto 2020). Menurut (Sanjaya 2013) pandangan menyebutkan bahwa perencanaan dimulai dari penetapan tujuan yang akan dicapai melalui analisis kebutuhan serta dokumen yang lengkap, kemudian menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Ketika merencanakan maka pola pikir diarahkan agar tujuan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Salah satu bentuk perencanaan dalam pembelajaran adalah rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pelaksanaan kegiatan merupakan proses terjadinya kegiatan belajar mengajar dengan dukungan tenaga ahli dan infrastruktur. (Sax 1980) menyebutkan, evaluasi adalah suatu proses dimana pertimbangan atau keputusan suatu nilai dibuat dari berbagai pengamatan, latar belakang serta pelatihan dari evaluator. Dalam pembelajaran evaluasi merupakan salah

komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dapat dijadikan balikan (feed-back) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran.

(Crystal 2000) mengatakan bahwa bahasa Inggris adalah bahasa Global. Berdasarkan paparan tersebut sesuai dengan kenyataan yang terjadi saat ini dimana Bahasa Inggris dijadikan sebagai bahasa internasional karena selalu digunakan untuk komunikasi berbagai negara, terutama negara yang menjadi anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) (Fitriana n.d.).

Namun kendala dalam belajar bahasa Inggris adalah rendahnya minat anak-anak untuk belajar bahasa Inggris karena mereka tidak memahami arti dan maknanya. Hal ini membuat anak malas belajar bahasa Inggris karena pelajaran tersebut dirasa lebih sulit dipahami dan tidak nyaman. Melihat realita banyak hal mendorong guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam pengelolaan pembelajaran agar siswa dapat belajar lebih baik dan anak dapat belajar dengan cara yang menyenangkan (Nurani, Sya, and Yektyastuti n.d.). Pentingnya minat belajar adalah agar perubahan belajar terjadi ke arah yang lebih positif.

Pada dasarnya, seorang guru adalah seorang pendidik yang menginformasikan dan mendidik. Setelah (Usman 2011) peran guru adalah menciptakan seperangkat pola perilaku yang koheren yang akan diterapkan dalam situasi tertentu dan terkait dengan kemajuan perubahan perilaku dan perkembangan siswa sasaran. Guru sebagai seorang pendidik memiliki banyak peran penting. Pertama, sebagai sumber belajar. Menurut (Haryono 2015) sumber belajar adalah sesuatu yang digunakan guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar untuk memfasilitasi pembelajaran dan pemahaman mata pelajaran. Meskipun materi pembelajaran kini banyak tersedia di Internet, guru tetap berperan penting dalam menyaring sumber belajar Internet. Kedua, sebagai fasilitator dimana seorang guru berperan dalam memberikan pelayanan, termasuk ketersediaan fasilitas, untuk memperlancar kegiatan belajar siswa. Lingkungan belajar yang tidak nyaman, suasana kelas yang tidak kondusif dan menggembirakan menurunkan minat belajar siswa. Ketiga, guru juga berperan sebagai demonstran yaitu guru memiliki pemahaman yang lebih baik sebelum materi yang ingin diajarkan kepada siswanya, sehingga materi tersebut terhubung dengan kehidupan nyata dan materi tersebut diajarkan dengan baik. Keempat, sebagai motivator guru memegang peranan penting dalam memotivasi siswa untuk giat dan giat belajar. Selain itu, memotivasi siswa menciptakan kedekatan antara guru dan siswa, memungkinkan siswa untuk terbuka dengan gurunya (Pembelajaran et al. 2021). Dan terakhir sebagai penilai, Guru berperan sebagai evaluator karena guru harus mengumpulkan informasi tentang kinerja siswanya kemudian menilai apa yang kurang.

Selain itu, guru memiliki peran tersendiri dalam pengelolaan pembelajaran, dalam hal ini guru ditantang untuk berkreasi dan membuat pelajaran bahasa Inggris menjadi lebih menarik. Selain guru sebagai sumber belajar, pemanfaatan media pembelajaran juga turut menentukan kesuksesan proses pembelajaran. Sumber belajar dapat berupa alat dan materi yang digunakan dalam proses pembelajaran (Abdullah 2012). Salah satunya dengan menggunakan media video kartun berbahasa Inggris. Dengan bantuan internet,

seorang guru dapat menggunakan aplikasi YouTube untuk menemukan banyak kartun dalam bahasa Inggris (Lampung n.d, 2019). Menurut (Hermawan 2013) menyatakan bahwa Internet adalah jaringan komunikasi global yang menghubungkan semua komputer di dunia, meskipun memiliki sistem operasi dan mesin yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul Penggunaan film kartun sebagai media pembelajaran bahasa Inggris. Penelitian ini menimbulkan masalah apakah media film kartun bahasa Inggris dapat membangkitkan kembali minat siswa dalam belajar bahasa Inggris. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah siswa menjadi antusias belajar bahasa Inggris dengan menonton kartun bahasa Inggris dan apa peran guru dalam merangsang minat belajar bahasa Inggris.

II. METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan studi literatur. Studi literatur adalah suatu rangkaian kegiatan membaca dan mencatat dari berbagai sumber lalu diolah untuk dapat disimpulkan menjadi sebuah hasil dan pembahasan (Anon n.d.). Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian (Supriyadi 2016). Metode studi literatur menggunakan banyak sumber referensi sebagai rujukan untuk ditemukannya hasil dan pembahasan pada penelitian ini. Teknik keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dengan mencari referensi dari buku, jurnal, dan artikel ilmiah. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yaitu dengan menyajikan data, mereduksi data, dan menyimpulkan data.

III. HASIL DAN DISKUSI

Dampak Media Film Kartun Berbahasa Inggris Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Inggris Pada Peserta Didik.

Menggunakan media dalam pembelajaran adalah hal yang penting karena dengan menggunakan media materi yang akan tersampaikan dengan jelas dan peserta didik dapat memahaminya dengan jelas (Rasyid Karo-Karo et al. n.d.). Salah satu media yang dapat dipakai dalam pembelajaran Bahasa Inggris adalah Film kartun berbahasa Inggris. Kartun adalah gambar, lukisan atau karikatur yang dimaksudkan untuk mempengaruhi opini publik. Menurut (Sudjana 2001), Kartun adalah penggambaran dalam bentuk lukisan atau karikatur tentang orang, gagasan atau situasi yang didisain untuk mempengaruhi opini mahasiswa. Berbagai kartun saat ini beredar di Internet, beberapa di antaranya memiliki pesan moral, yang lain hanya untuk bersenang-senang (Keguruan Dan n.d.) . Film kartun berbahasa Inggris membuat siswa dapat menginspirasi dan memotivasi siswa. Motivasi sangat penting untuk keberhasilan siswa. Kartun masa kini memiliki banyak nilai moral dalam kehidupan yang dapat memotivasi siswa, selain itu juga dapat lucu dengan gambar yang bergerak dan bersuara membuat belajar bahasa Inggris menjadi lebih menyenangkan. Film kartun berbahasa Inggris ini juga dapat memberi siswa bahasa yang otentik dan serbaguna, kartun menyediakan sumber bahasa yang otentik dan beragam yang dapat memperkaya kosa kata bahasa Inggris. Film memberi siswa contoh bahasa Inggris yang digunakan dalam situasi "nyata" di luar kelas,

terutama bahasa interaktif atau percakapan dalam kehidupan nyata. Hal ini memudahkan siswa dalam menginterpretasikan kosa kata yang dipilih oleh pelaku, karena bahasa Inggris memiliki banyak arti. Film memaparkan siswa pada ekspresi alami dan aliran percakapan. Selain itu film kartun juga fleksibilitas yaitu dapat membawa variasi dan fleksibilitas ke kelas, memperluas jangkauan teknik dan sumber daya kelas dan membantu siswa mengembangkan keempat keterampilan komunikasi. Misalnya, film bisa dikembangkan menjadi diskusi, diskusi masalah sosial, role-play, rekonstruksi dialog atau sinopsis.

Macam-Macam Kartun Berbahasa Inggris

Saat ini sudah terdapat begitu banyak film kartun berbahasa Inggris yang mengandung banyak pesan moral untuk mengedukasi peserta didik. Film kartun sebagai media pembelajaran sangat menarik dan dapat menurunkan kecemasan atau ketakutan belajar pada peserta didik yang dapat menurunkan minatnya untuk belajar (Widyastuti 2018). Curious George menjadi salah satu film kartun yang mengedukasi. Kartun Curious George ini sudah ada di TV, namun dalam versi Bahasa Indonesia. Sedangkan Curious George pada aplikasi YouTube di chanel WildBrain Kids kita mendapat Curious George versi Bahasa Inggris. Kartun tentang seorang pria bertopi kuning dan seekor monyet peliharaannya ini dapat mengedukasi peserta didik karena monyet tersebut pintar dan memiliki berbagai cara untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Curious George ini juga tentu akan sangat menghibur peserta didik karena mereka pasti sudah tahu kartun ini sebelumnya dari TV. Kedua, Strawberry Shortcake film kartun ini sudah tidak dapat ditemui di TV lagi. Strawberry Shortcake dapat diakses dengan aplikasi YouTube pada chanel StrawberryShortcake. Kartun ini berbahasa Inggris dan sangat menghibur peserta didik karena memiliki visualisasi yang sangat bagus. Ketiga, Learning Time with Timmy. Chanel LearningTimeWithTimmyOfficial ini memang dibuat untuk belajar Bahasa Inggris. Kartun ini berisi seekor anak kambing bernama Timmy yang ada di kartun Shaun the Sheep. Peserta didik tentu akan sangat terhibur dan guru pun akan termudahkan dengan chanel ini. Keempat, Little Einstein. Film Kartun Little Einstein ini dapat diakses pada chanel DisneyJunior. Kartun ini berisikan beberapa orang anak dan beberapa episode. Kartun ini juga sangat mengedukasi karena pelafalan Bahasa Inggris pada kartun ini sangat jelas, sehingga anak dapat mendengarnya dengan jelas dan akan sangat terhibur karena begitu banyak lagu yang dinyanyikan dalam kartun ini. Dan terakhir, Mickey Mouse. Kartun Mickey Mouse ini pernah menjadi kesukaan banyak anak-anak pada masanya. Namun saat ini kartun Mickey Mouse sudah tidak tersedia di TV. Mickey Mouse dapat diakses pada chanel DisneyJunior di aplikasi YouTube. Kartun ini akan sangat menghibur peserta didik karena visualisasi yang mereka punya sangat bagus dan lucu.

Macam-Macam Peran Guru Dalam Mengaplikasikan Film Kartun Berbahasa Inggris Untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Inggris Peserta Didik

Untuk keberhasilan dalam meningkatkan minat belajar dengan media film kartun berbahasa Inggris ini guru memiliki peranan besar. Diantaranya yaitu keterampilan mencari sumber referensi. Salah satu peran penting guru adalah fasilitator maka dalam

hal ini guru berperan untuk mencari sumber referensi sebanyak mungkin dari berbagai sumber. Selanjutnya melakukan seleksi karena tidak semua film kartun berbahasa inggris yang ada di internet mengandung pesan moral, maka guru peran besar untuk melakukan penyeleksian. Guru harus pandai memilah kartun mana yang akan di berikan kepada peserta didik, salah satu caranya yaitu dengan menontonnya lebih dahulu. Jangan sampai ada kata, kalimat atau alur di dalam kartun tersebut yang menyinggung SARA. Terakhir yaitu memberi bimbingan, meski film kartun berbahasa inggris yang dipilih sudah berkualitas bagus dan jelas, guru tetap harus membimbing peserta didik dalam proses berlangsungnya dan tidak membiarkan peserta didik begitu saja apalagi sampai meninggalkan kelas. Salah satu contoh memberi bimbingannya yaitu seperti menjeda dahulu film dan memberikan pertanyaan apa saja yang sedang terjadi pada kartun tersebut, memberi atau bertanya arti pada tiap kalimat yang dibicarakan antar tokoh pada kartun tersebut.

IV. KESIMPULAN

Film kartun berbahasa inggris adalah salah satu media yang cocok untuk meningkatkan minat belajar Bahasa Inggris pada peserta didik. Dengan menampilkan film kartun berbahasa inggris dalam proses pembelajaran dapat memotivasi peserta didik, menambah pengetahuan dalam kehidupan nyata, membuat peserta didik mudah menyelesaikan masalah dan menambah pemahaman kosa kata bahasa inggris pada peserta didik. Film kartun berbahasa inggris yang mengedukasi dapat dengan mudah di temui di internet, namun seorang guru tetap perlu mengawasi dan menyaring mana yang boleh disajikan untuk peserta didik dan mana yang tidak.

REFERENSI

- Abdullah, Ramli. 2012. *PEMBELAJARAN BERBASIS PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR*.
- Anon. n.d. *PANDUAN PENYUSUNAN STUDI LITERATUR*.
- Antar, Pengetahuan, and Pustakawan Supriyadi. 2016. "COMMUNITY OF PRACTITIONERS : SOLUSI ALTERNATIF BERBAGI." *Lentera Pustaka* 2(2):83–93.
- Bowo Saputro, Galih, Kasmi Prodi Sistem Informasi STMIK Pringsewu Lampung Jl Wisma Rini No, and pringsewu Lampung. n.d. *APLIKASI E-COMMERCE BERBASIS WEB MOBILE PADA PERCETAKAN BIRU LANGIT*.
- Crystal. 2000. *MENGUASAI BAHASA INGGRIS: BEKAL POTENSIAL DALAM PENGEMBANGAN WIRAUUSAHA*.
- Haryono. 2015. *PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DALAM PROSES PEMBELAJARAN*. Vol. 3.
- Hermawan. 2013. "Hubungan Internet Di Seluruh Dunia."
- Keguruan Dan, Fakultas. n.d. *PENGEMBANGAN MEDIA KARTUN ANIMASI PADA PEMBELAJARAN EKONOMI PEMBANGUNAN DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI*.

- Maharani, Maghfira, Nanang Supriadi, and Rany Widyastuti. 2018. "Desimal: Jurnal Matematika Media Pembelajaran Matematika Berbasis Kartun Untuk Menurunkan Kecemasan Siswa." 1(1):101–6.
- Nurani, Alfi Fatwa, Mega Febriani Sya, and Resti Yektyastuti. n.d. *Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Picture Series EFEKTIVITAS PENGGUNAAN PICTURE SERIES DALAM MENINGKATKAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS SISWA THE EFFECTIVENESS OF USING PICTURE SERIES IN IMPROVING STUDENTS' ENGLISH VOCABULARY.*
- Pembelajaran, Inovasi, Sebagai Strategi, Peningkatan Kualitas, Guru di Sdn, Setu Kulon, Intan Indria Hapsari, and Mamah Fatimah. 2021. *Standarisasi Pendidikan Sekolah Dasar Menuju Era Human Society 5.0.*
- Rasyid Karo-Karo, Isran S., Dosen Tetap Jurusan Pendidikan Matematika FITK UIN-SU Medan, Dosen Tetap Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini FITK UIN-SU Medan, and Jl v Williem Iskandar Pasar Medan Estate. n.d. *MANFAAT MEDIA DALAM PEMBELAJARAN Oleh.*
- Sanjaya. 2013. *Creative Digital Marketing.*
- Sax. 1980. *Evaluasi Pembelajaran.*
- Sudjana. 2001. *PENGEMBANGAN MEDIA KARTUN ANIMASI PADA PEMBELAJARAN EKONOMI PEMBANGUNAN DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI.*
- Sya, Mega Febriani, and Fachri Helmanto. 2020. "Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia." *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7(1):71. doi: 10.30997/dt.v7i1.2348.
- Usman. 2011. "Peran Seorang Guru Terhadap Siswa."